LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 865/KMK.03/2018
TENTANG : LOGO DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LOGO DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

1. Bentuk Logo Baku

Gambar	Keterangan Gambar
	a. Logo Direktorat Jenderal Pajak terdiri dari dua bagian besar yaitu bentuk (logogram) dan tulisan nama (*logotype*). b. Konfigurasi logo Direktorat Jenderal Pajak menggunakan konfigurasi dengan penempatan logogram sejajar di atas *logotype.*

2. Bentuk logo Horizontal

Gambar	Keterangan Gambar
	a. Bentuk logo horizontal yaitu logo dengan konfigurasi penempatan logogram sejajar di samping kiri dari *logotype.* b. Bentuk logo horizontal dapat digunakan apabila bentuk logo baku tidak dapat digunakan karena ketidaktersediaan tempat dan masalah teknis lainnya.

3. Bentuk Logo Monokrom

Gambar	Keterangan Gambar
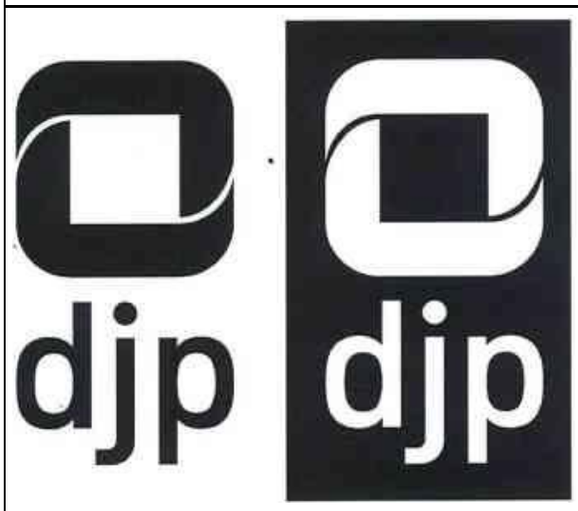	a. Format monokrom hitam/putih digunakan ketika format berwarna tidak dapat diterapkan dalam medium tertentu. b. Tujuan penggunaan format monokrom hitam/putih adalah untuk menjaga konsistensi tampilan logo. c. Logo monokrom hitam digunakan pada latar belakang putih, sedangkan logo monokrom putih digunakan pada latar belakang hitam.

4. Bentuk Logo *Grayscale*

Gambar	Keterangan Gambar
	Format logo *grayscale* digunakan ketika format berwarna tidak dapat diterapkan dalam medium tertentu namun tetap ingin menampilkan gradasi warna logo.

5. Makna Bentuk Logo (Logogram)

Gambar	Keterangan Gambar
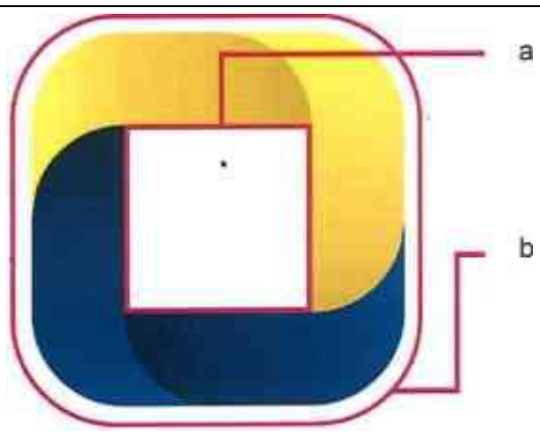	a. Bentuk persegi melambangkan: 1) lembaga atau institusi yang kokoh;. 2) hukum/aturan; 3) formal. b. Bentuk lebih melengkung (*rounded*) melambangkan: 1) keakraban; 2) partner.

6. Makna Jenis Huruf Logo (*Logotype*)

Gambar	Keterangan Gambar
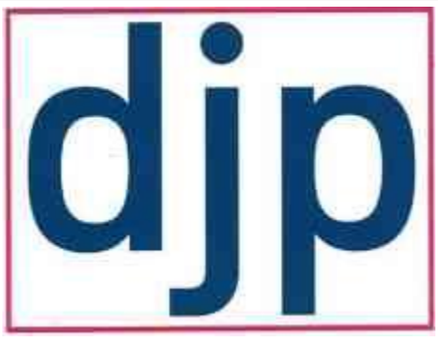	Jenis huruf *sans serif* atau tidak bertangkai menjadi pilihan agar bernuansa modern dan tidak kaku tapi tetap tidak tipis karena bersifat serius dan memiliki otoritas.

7. Makna Warna Logo

Gambar	Keterangan Gambar
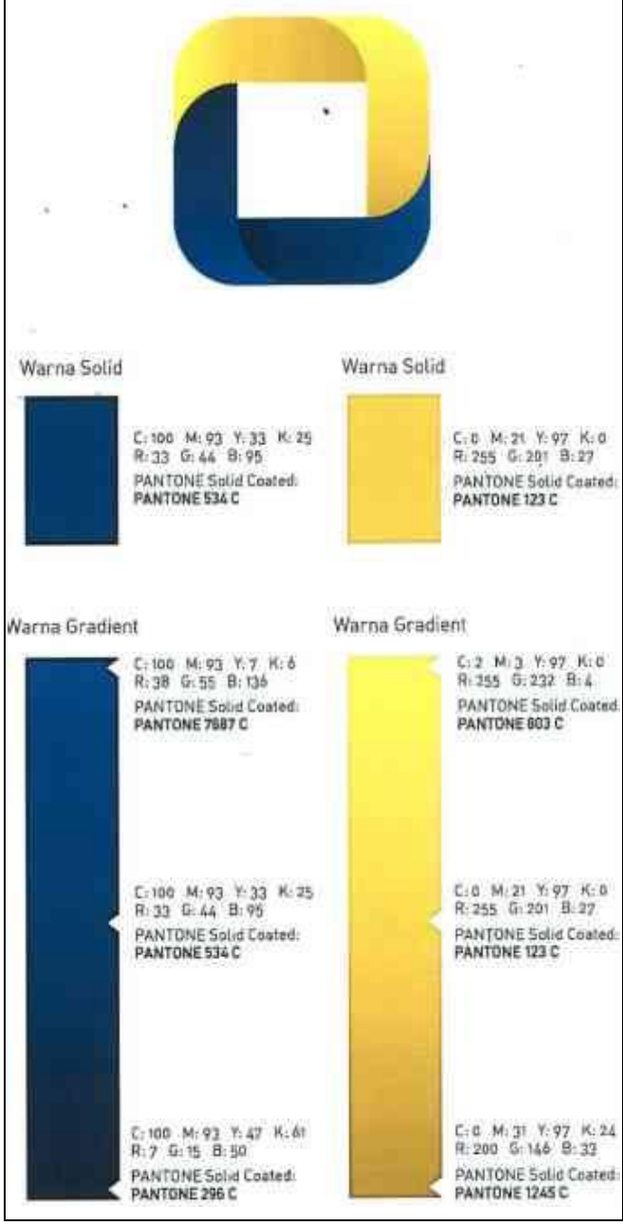	Warna logo mengambil dua warna utama yaitu biru dan kuning. Warna biru merepresentasikan kepercayaan, profesionalisme, tanggung jawab dan kewajiban. Warna kuning merepresentasikan keramahan dan nilai-nilai perbuatan baik. Kombinasi warna yang digunakan adalah biru tua dan emas. Biru tua menggambarkan ketegasan sedangkan emas menggambarkan kesejahteraan. Makna warna logo: a. dua unsur warna menggambarkan sinergi antara wajib pajak dan fiskus; biru untuk fiskus dan kuning untuk wajib pajak. Hal ini menggambarkan pentingnya sinergi dari kedua belah pihak untuk menjalankan tugas menghimpun penerimaan negara. b. dua unsur cahaya yang terang dan gelap menggambarkan tugas dan fungsi dari DJP, yaitu fungsi pelayanan dan penegakan hukum. c. arti dari masing masing jenis warna adalah sebagai berikut: 1) emas berarti kesejahteraan; 2) kuning berarti kemitraan yang bersahabat; 3) biru berarti profesionalisme; 4) biru kehitaman berarti ketegasan.

8. Makna Gambar Logo

Gambar	Keterangan Gambar
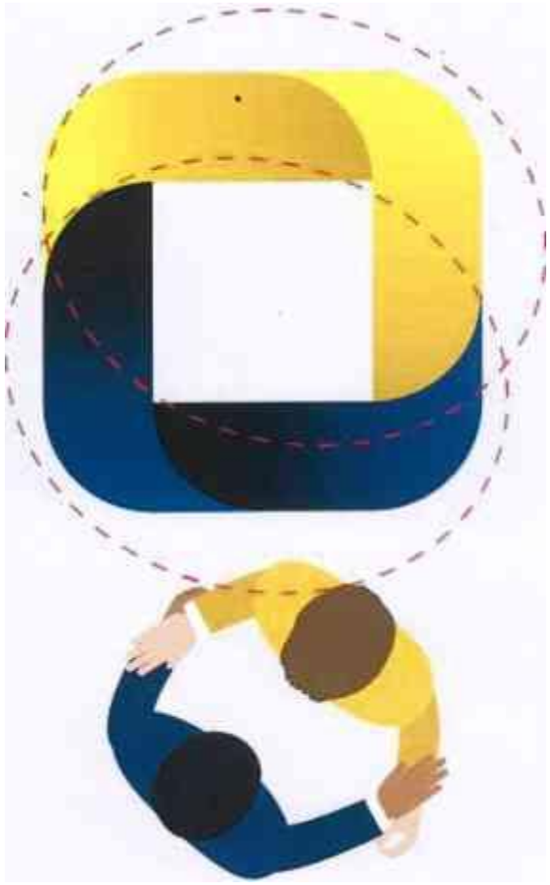	Apabila dilihat secara imajiner dari sudut pandang atas, 2 (dua) bagian yang saling bersinggungan dapat dilihat sebagai partner atau teman yang bertemu seakan merangkul dan menyapa. Makna bentuk logo: a. bentuk luar lebih melengkung (*rounded*) melambangkan keakraban dan fleksibilitas. b. bentuk dalam yang kotak melambangkan aturan yang tegas. c. dua bentuk identik yang direpresentasikan oleh warna yang berbeda menggambarkan keadilan yang dijunjung oleh Direktorat Jenderal Pajak. d. bentuk logo secara keseluruhan menggambarkan Direktorat Jenderal Pajak sebagai institusi yang bersahabat.

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum
u.b.
Kepala Bagian T.U. Kementerian

ARIF BINTARTO YUWONO
NIP 197109121997031001